

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, I. S. (2016). *Psikologi Positif: Pendekatan Saintifik Menuju Kebahagiaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Azwar, S. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Pustaka Belajar.
- Baktiar, F., Damadjanti, M. N., & Cahyadi, J. (2014). Perancangan Media Komunikasi Visual Tentang Perilaku Pacaran Sehat bagi Remaja Indonesia. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(4), 12.
<https://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/1903>
- BKKBN. (2017). Survei Demografi Dan Kesehatan: Kesehatan Reproduksi Remaja 2017. *Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*, 1–623. <http://www.dhsprogram.com>
- Carr, A. (2013). *Positive Psychology: The Science of Happiness and Human Strengths* (Second Edi). Routledge.
<https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780203156629>
- Effendi, R. (2017). *Filsafat Kebahagiaan: Aristoteles, Plato, Al-Ghazali, Al-Farabi*. Cv Budi Utama.
- Elisabeth, M. P., & Uthama, E. D. (2012). *Restoration of Trust in Toxic Relationships*. 9402–9410.
- Fibriane, D. P. (2022). *Hubungan Antara Forgiveness dengan Happiness pada Remaja*. <http://digilib.ubaya.ac.id/pustaka.php/265609>
- Fitria, N. (2023). Proses Komunikasi Intrapersonal Untuk Meningkatkan Self Worth Setelah Mengalami Toxic Relationship Pada Perempuan Dewasa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 98–108.
- Ghuzairroh, T. (2015). *Perbedaan Forgiveness Ditinjau dari Jenis Kelamin Pada Budaya Jawa*. 1–10. <http://etheses.uin-malang.ac.id/902/12/10410030>
Ringkasan.pdf
- Holiday, M. (2021). *Yang Dilakukan Hannah Al Rashid untuk Keluar dari Toxic Relationship | HoLiDay*. Majalah Holiday. <http://www.majalah-holiday.com/2021/03/yang-dilakukan-hannah-al-rashid-untuk.html>
- Jones, A., & Mackenzie, M. (2019). *24 Signs Of A Toxic Relationship And Meed To Let Go*.

<https://www.womenshealthmag.com/relationships/a19739065/signs-of-toxic-relationship/>

- Julianto, V., Cahayani, R. A., Sukmawati, S., & Aji, E. S. R. (2020). Hubungan antara Harapan dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan pada Orang yang Mengalami Toxic Relationship dengan Kesehatan Psikologis. *Jurnal Psikologi Integratif*, 8(1), 103. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v8i1.2016>
- Kusuma, W. (2019). Pengaruh Konseling Kreatif Teknik Musik-Writing Dan Forgiveness Terhadap Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan Yayasan Amal Al-washliyah Gedung Johor Medan. *PROCEEDING : THE DREAM OF MILLENIAL GENERATION TO GROW*, 2(1).
<http://proceeding.uma.ac.id/index.php/ptdomgtg/article/view/161>
- Laela, F., & Laksamiwati, H. (2021). Hubungan Antara Forgiveness Dan Happiness Pada Komunitas Konselor. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8, 10–16.
- Lee, M. (2018). *Toxic Relationship - 7 Alarming sign that You are In Toxic Relationship*. Create Space.
- McCullough, M. E. (2000). Forgiveness as Human Strength : Theory, Measurement, and link to Well-Being. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 19(1), 43–55. <https://doi.org/10.1521/JSCP.2000.19.1.43>
- Myers, David, G. (2012). *Social Psychology*. Salemba Humanika.
- Nahdhata, J., & Fathul, H. (2017). Resilience as a mediator of the relationship between forgiveness and happiness among college students. *Anima Indonesian Psychological Journal*, 32(3), 121–127.
- Nashori, F. (2011). Meningkatkan Kualitas Hidup dengan Pemaafan. *Unisia*, 33(75), 214–226. <https://doi.org/10.20885/UNISIA.VOL33.ISS75.ART1>
- Nashori, F., Psikologi, F., Sos, U., & Uu, B. (2011). Meningkatkan Kualitas Hidup dengan Pemaafan. *Unisia*, 33(75), 214–226.
<https://doi.org/10.20885/UNISIA.VOL33.ISS75.ART1>
- Natasya, G. Y., Kadek, L., & Ary, P. (2020). Pemaafan Pada Remaja Perempuan Yang Mengalami Kekerasan Dalam Pacaran. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(3), 169–177.
- Nihaya, U., Vina Pandu Winata, A., & Yulianti, T. (2021). Penerimaan Diri

- Korban Toxic Relationship dalam Menumbuhkan Kesehatan Mental. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, 5(2), 48–55. <https://doi.org/10.19109/ghaidan.v5i2.10567>
- Nugroho, B. C. (2020). Eudaimonia: Elaborasi Filosofis Konsep Kebahagiaan Aristoteles dan Yuval Noah Harari. *FOCUS*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.26593/FOCUS.V1I1.4086>
- Nurasha, K. P. (2020). *Pengaruh Terapi Pemaafan Terhadap Penerimaan Diri Perempuan Yang Mengalami Kekerasan Dalam Pacaran*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/28684>
- Oktaviana, S. K. (2022). Terapi Pemaafan untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Remaja Korban Kekerasan. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 5(1), 59–70. <https://doi.org/10.15575/JPIB.V5I1.15523>
- Pamungkas, B. (2019). Kebahagiaan penduduk di Provinsi Jawa Barat. *JISPO (Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik)*, 9(1), 188–197. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jispo/article/view/4151/2432%0Ahttps://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jispo/article/view/4151>
- Papalia, D. e, Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development Edisi 10*. Salemba Humanika.
- Patnani, M. (2012). Kebahagiaan Pada Perempuan. *Jurnal Psikogenesis*, 1(1), 56–64.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Pustaka Belajar.
- Pramintari, R. D., & Febrian, D. R. (2022). Pemaafan dan kebahagiaan persahabatan remaja akhir. *Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 2(1), 70–76.
- Praptiningsih, N. A., & Putra, G. K. (2021). Toxic Relationship Dalam Komunikasi Interpersonal Di Kalangan Remaja. *Communication*, 12(2), 139–149.
- Priyatno, D. (2016). *SPSS HANDBOOK : Analisis Data, Olah Data & Penyelesaian Kasus-kasus Statistik*. Penerbit MediaKom.
- Purba, A. T. D. B., & Kusumiati, R. Y. . (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Forgiveness Pada Remaja Yang Putus Cinta Akibat Perselingkuhan. *Psikologi Konseling*, 14(1), 330–339.

- <https://doi.org/10.24114/konseling.v14i1.13729>
- Rienneke, T. C., & Setianingrum, M. E. (2018). Hubungan Antara Forgiveness dengan Kebahagiaan Pada Remaja yang Tingga Di Pantu Asuhan. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 7, 18–31.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development (Edisi 13 Jilid 1)*. Penerbit Erlangga.
- Seligman, M. E. . (2005). *Authentic Happiness : Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif*. PT. Mizan Pustaka.
- Sholikhah, R., & Masykur, A. M. (2020). “ATAS NAMA CINTA, KU RELATERLUKA” (Studi Fenomenologi pada Perempuan Korban Kekerasan Dalam Pacaran). *Empati*, 8(4), 52–62.
- Situmorang, N. Z., & Tentama, F. (2018). *Makna Kebahagiaan pada Generasi Y*. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/OSF.IO/48J3M>
- Sudirman, S. A., Suud, F. M., Rouzi, K. S., & Sari, D. P. (2019). Forgiveness and Happiness Through Resilience. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 10(2), 113–132. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v10i2.955>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. CV. ALFABETA.
- Tassya, D., Anggreini, T., & Nugroho, C. (2021). *Motives and Meanings of Toxic Relationships in Adolescent Interpersonal Relationships in Pontianak City*. 22954–22962.
- Thompson, L. Y., Snyder, C. R., Hoffman, L., Michael, S. T., Rasmussen, H. N., Billings, L. S., Heinze, L., Neufeld, J. E., Shorey, H. S., Roberts, J. C., & Roberts, D. E. (2005). Dispositional Forgiveness of Self, Others, and Situations. *Journal of Personality*, 73(2), 313–360. <https://doi.org/10.1111/J.1467-6494.2005.00311.X>
- Utami, D. A. (2015). Kepercayaan Interpersonal Dengan Pemaafan Dalam Hubungan Persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1), 54–70. <https://doi.org/10.22219/JIPT.V3I1.2126>
- Vural Batik, M., Yilmaz Bingol, T., Firinci Kodaz, A., & Hosoglu, R. (2017). Forgiveness and Subjective Happiness of University Students. *International Journal of Higher Education*, 6(6), 149.

<https://doi.org/10.5430/ijhe.v6n6p149>

- Worthington, E. L. (2005). Handbook of forgiveness. In *Routledge Taylor & Francis Group*. Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9780203955673>
- Zahiduzzaman, A. S. (2015). *Toxic Relationship - Abu Sayed Zahiduzzaman*. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=KJM1CwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT4&dq=toxic+relationship&ots=0jk0SeTdl&sig=_64PkAaVuksmniWxO0qICy7Xv-k&redir_esc=y#v=onepage&q=toxic+relationship&f=true
- Zulaiha, A. O., Roslan, A., Umi Nadzrah, A. O., & Zurina, M. (2016). Remaja Bercinta: Kajian Terhadap Tiga Jenis Sekolah Menengah Kebangsaan, Agama Dan Agama Swasta. *Jurnal Hadhari*, 8(1), 187–210.

